

## **ANALISA PEMELIHARAAN PATIENT MONITOR di UPTD PUSKESMAS TELUK DALAM**

**Ratahati Gaurifa<sup>1</sup>, Siti Rahmah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Sain dan teknologi.Universitas Sari Mutiara Indonesia  
email:gaurifa234@gmail.com

### **ABSTRACT**

*"Analysis of Patient Monitor Maintenance at the UPTD public healty center Teluk dalam".Continuous health services need to be supported by equipment that is always ready to use and can function properly. This requires public healty center management to be able to manage and maintain medical equipment effectively and efficiently. This study aims to determine the implementation of patient monitor maintenance at the UPTD public healty center Teluk dalam. This research is a descriptive study with a quantitative survey method. The instrument used is to collect data. The results of this study indicate the aspects of natural resource input, processes, and outputs. The results of this study indicate that in practice, it cannot run properly, caused by limited technicians, lack of training, and maintenance SOP are not in accordance with procedures. It is recommended that the public healty center management pay more attention to the equipment maintenance system (input, process, and output) in order to avoid the problem of equipment damage and to work optimally.*

**Keywords:** *Maintenance System, Patient Monitor, UPTD public healty center*

### **1. PENDAHULUAN**

#### **a. Latar Belakang**

Dalam dunia kesehatan penggunaan peralatan medis berteknologi canggih sudah bisa kita rasakan sekarang ini. Peralatan medis ini dirancang untuk membantu di dalam diagnosis, monitoring atau terapi medis. Salah satu dari peralatan medis yang saat ini peranannya sangat penting dalam membantu dokter untuk monitoring kesehatan pasiennya adalah pasien monitor. Peralatan medis memegang peranan penting dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, oleh sebab itu puskesmas harus memastikan bahwa perangkat medis mereka aman, akurat, handal, dan dapat bekerja secara optimal yaitu dengan melakukan inspeksi dan pemeliharaan.

Peralatan medis merupakan investasi yang besar di dalam fasilitas pelayanan kesehatan, peralatan medis memerlukan perhatian berkala untuk memastikan agar tetap beroperasi dengan baik dan aman (WHO, 2011). oleh sebab itu penting bagi fasilitas pelayanan kesehatan memiliki program pemeliharaan terencana untuk menjaga peralatan medis agar aman, bermutu dan layak pakai. Pemeliharaan peralatan medis yang baik dan terfokus serta dijalankan secara terencana, terorganisir, dan teraktualisasi secara sistematis sesuai dengan prosedur yang dibuat oleh rumah sakit maupun standar kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, dapat mengurangi resiko terhambatnya pelayanan di puskesmas akibat ketidaksiapan sarana dan prasarana yang dipergunakan.

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* tahun 2006 bahwa

lebih dari 60 % peralatan kesehatan di negara berkembang tidak berfungsi atau tidak dapat dipergunakan secara optimal di beberapa negara tersebut kurang dari separuh peralatan yang ada tidak digunakan secara rutin, Karena lemahnya pengoperasian dan kurangnya kemampuan pemeliharaan serta tidak tersedianya biaya pemeliharaan sebagian besar di Indonesia belum terlaksana dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang menyelenggarakan pembangunan kesehatan. Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan dijangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peraturan menteri kesehatan no.75 tahun 2014 pasal 15 ayat 1 tentang peralatan kesehatan di puskesmas harus memenuhi persyaratan, a. standar mutu, keamanan, keselamatan; b. Memiliki izin edar sesuai ketentuan peraturan perundangundangan; dan c. Diuji dan dikalibrasi secara berkala oleh institusi pengujian dan pengkalibrasi yang berwenang.

*Patient monitor* dikembangkan oleh NASA pada akhir 1950-an, *patient monitor* berkembang dengan perkembangan teknologi digital sinyal processing (DSP), yang memiliki keuntungan dari miniaturisasi, portabilitas, dan multi-parameter monitoring yang dapat melacak banyak tanda-tanda penting yang berbeda.

*Patient monitor* adalah suatu alat yang difungsikan untuk memonitoring kondisi fisiologis pasien. Dimana proses monitoring tersebut dilakukan secara real-time, sehingga dapat diketahui kondisi fisiologis pasien pada saat itu juga. Pada dasarnya alat *Patient monitor* terdiri dari beberapa bagian yang

penting, yang dimana bagian-bagian tersebut saling bekerja satu sama lain untuk menciptakan suatu sistem yang bekerja secara sinkron di dalam alat tersebut. Parameter adalah bagian-bagian fisiologis dari *patient monitor* yang diperiksa melalui *patient monitor*. Didalam istilah *patient monitor* kita mengetahui beberapa parameter yang diperiksa, parameter itu antara lain adalah EKG, respirasi, SpO<sub>2</sub>, NIBP, Temperatur, IBP, EtCo<sub>2</sub>.

Dengan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahas tentang alat tersebut dan menyusunnya menjadi sebuah penelitian. **“ANALISA PEMELIHARAAN PATIENT MONITOR ”**

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, bertujuan untuk menganalisa pemeliharaan alat *patient monitor*, dan juga untuk mengetahui hasil data yang di dapat setelah pengamatan dan pengambilan kesimpulan

### Metode Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Data primer diambil dari wawancara langsung dengan responden (pimpinan/perawat) Puskesmas yang mengelola *patient monitor*.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data alat *patient monitor* dan berkas pendukung alat *patient monitor*.

### Peralatan Penelitian dan Bahan Pasien Monitor

Merek: Saadat-Malaysia

Type : ALBORZ B9

Nomor Seri : 96040404

**Metoda Analisis Data**

Setelah mendapatkan data primer dan data sekunder selanjutnya dianalisis melalui pengolahan data mulai dari editing dan coding. analisis data dilakukan analisis data unisvariat untuk mengetahui hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner.

**3. HASIL**

**Hasil Wawancara**

Telah dilaksanakan penelitian di UPTD PuskesmasTeluk dalam pada tanggal 19 Agustus 2020 dengan hasil sebagai berikut.

**Hasil Wawancara**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Alat <i>patient monitor</i></b>		
1.	Apakah bapak/ibu pernah mendapat pelatihan dalam hal pengetahuan fungsi dari alat patient monitor, mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan patient monitor ?		√
2.	Apakah bpk/ibu tahu dan paham mengoperasikan <i>patient monitor</i>		√
3.	Apakah bpk/ibu tahu cara memelihara alat patient monitor.		√
4.	Apakah bpk/ibu Puskesmas memiliki dokumen / SOP pengoperasian patient monitor dan SOP pemeliharaan patient monitor.		√
5.	Apakah ada dana pemeliharaan dari puskesmas		√
6.	Apakah Patient Monitor disimpan di ruang dengan suhu 20° – 25°C		√
<b>B</b>	<b>Pemeliharaan Alat</b>		
7.	Apakah pernah dilakukan Pengecekan kondisi fisik dengan membersihkan permukaan alat patient monitor ?	√	
8.	Apakah pernah dilakukan Pengecekan standarpulsa 1 mm mV untuk ECG.		√

9.	Apakah pernah dilakukan pengecekan kecepatan chart monitor 25mm/det dan 50 mm/det		√
10.	Apakah dilakukan pengecekan lead selector (hasil rekaman sesuai dengan lead yang dipilih)		√
11.	Apakah pernah dilakukan pengecekan fungsi NIBP?		√
12.	Apakah pernah dilakukan pengecekan fungsi temperatur ?		√
13.	Apakah pernah dilakukan pengecekan fungsi SPO2 ?		√
14.	Apakah pernah dilakukan pengecekan fungsi indikator ?		√
15.	Apakah ada catatan hasil pengecekan, yang selanjutnya dilaporkan kepimpinan Puskesmas sebagai dokumen laporan kinerja Patient monitor ?		√

. Hasil Penelitian Unsur Input

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah bapak/ibu pernah mendapat pelatihan dalam hal pengetahuan fungsi dari alat patient monitor, mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan patient monitor ?		√
2.	Apakah bpk/ibu tahu dan paham mengoperasikan <i>patient monitor</i>		√
3.	Apakah bpk/ibu tahu cara memelihara alat patient monitor.		√
4.	Apakah bpk/ibu Puskesmas memiliki dokumen / SOP pengoperasian patient monitor dan SOP pemeliharaan patient monitor.		√
5.	Apakah ada dana pemeliharaan dari puskesmas		√

6.	Apakah Patient Monitor disimpan di ruang dengan suhu 20° – 25°C			√
<b>Jumlah</b>				<b>6</b>

Hasil penelitian unsur proses pemeliharaan sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
7.	Apakah pernah dilakukan Pengecekan kondisi fisik dengan membersihkan permukaan alat patient monitor ?	√	
8.	Apakah pernah dilakukan Pengecekan standar pulsa 1 mm mV untuk ECG.		√
9.	Apakah pernah dilakukan pengecekan kecepatan chart monitor 25mm/det dan 50 mm/det		√
10.	Apakah dilakukan pengecekan lead selector (hasil rekaman sesuai dengan lead yang dipilih)		√
11.	Apakah pernah dilakukan pengecekan fungsi NIBP?		√
12.	Apakah pernah dilakukan pengecekan fungsi temperatur ?		√
13.	Apakah pernah dilakukan pengecekan fungsi SPO2 ?		√
14.	Apakah pernah dilakukan pengecekan fungsi indikator ?		√
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>7</b>

#### 4. PEMBAHASAN

##### Output

Dalam penelitian ini, responden kusioner yang diwawancarai

merupakan pegawai UPTD Puskesmas Teluk dalam yang bertanggung jawab sebagai pengelola alat *patient monitor*. Berdasarkan hasil penelitian

yang telah dilakukan dalam pemeliharaan alat *patient monitor* terdapat 15 kuesioner terhadap responden. Dari 15 kuesioner tersebut ada 14 kuesioner menjawab tidak dan 1 jawaban ya. Dapat disimpulkan dimana pelaksanaan pemeliharaan *patient monitor* di UPTD Puskesmas Teluk dalam tidak berjalan dengan semestinya diakibatkan karena alat *patient monitor* tersebut merupakan alat yang hanya digunakan khusus penanganan covid 19 yang dihibahkan dari Rumah Sakit kepada UPTD Puskemas Teluk dalam.

Hasil Penelitian Unsur Output

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
15	Apakah ada catatan hasil pengecekan, yang selanjutnya dilaporkan ke pimpinan Puskesmas sebagai dokumen laporan kinerja Patient monitor ?		√
<b>Jumlah</b>			<b>1</b>

## 5. SIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemeliharaan alat *patient monitor* di UPTD Puskesmas Teluk dalam, disimpulkan bahwa:

Pemeliharaan alat *patient monitor* di UPTD Puskesmas Teluk dalam tidak terlaksana dengan baik dikarenakan sebagai berikut.

1. Terbatasnya tenaga teknisi di UPTD Puskesmas Teluk dalam
2. Kurangnya pelatihan dalam pemeliharaan alat *patient monitor*.

## 6. REFERENSI

1. Karomah, Maulida. Sri. 2018. Sistem Pemeliharaan Peralatan Kesehatan Yang Efektif, STIKES-MW, Kendari.
2. Putri, Ekowati Supartina Kamandaka, Analisis Program Pemeliharaan Secara Preventive, Universitas Brawijaya, Malang : Academic Social Networks.
3. <http://m.id.fk-khmedical.com/news/patient-monitor-maintenance-and-repair-15901840.html>
4. quality laboratorium service and use of medical device WHO.INO.BCT